

ABSTRAK

Sri Nuraeni : Hubungan Kemampuan Penalaran Ilmiah Dengan Hasil Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII

Berdasarkan data hasil tes PISA tahun 2018 terkait rendahnya penalaran ilmiah siswa di negara Indonesia, menjadi suatu tantangan dan membutuhkan perhatian yang lebih dalam proses pembelajaran abad-21. Penalaran ilmiah merupakan kemampuan berpikir sistematis dan logis untuk menyelesaikan masalah. Siswa dengan penalaran ilmiah yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran ilmiah siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup, mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup, dan menganalisis hubungan kemampuan penalaran ilmiah dengan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa soal tes kemampuan penalaran ilmiah dan soal tes kemampuan hasil belajar, diujikan pada 35 siswa kelas VII pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian diperoleh, tingkat kemampuan penalaran ilmiah siswa beragam pada setiap indikatornya dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 83,39 kategori baik. Begitupun hasil belajar siswa, dalam setiap capaian indikatornya beragam, perolehan rata-rata nilai sebesar 85,48 kategori baik. Hubungan antara kemampuan penalaran ilmiah dengan hasil belajar siswa berkorelasi positif menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima. Sehingga *Koefisien korelasi* yang diperoleh sebesar 0,573 berada pada kategori sedang. Uji determinasi pada penelitian korelasi ini menghasilkan sebesar 30,8%, sehingga terdapat 69,2% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kemampuan Penalaran Ilmiah, Klasifikasi Makhluk Hidup